

EVALUASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KELURAHAN BALEDONO KABUPATEN PURWOREJO

Shintia¹, Sri Suwitri², Tri Asih Wismaningtyas³

Universitas Tidar

Jl. Kapten Suparman 39, Potrobangsari, Magelang Utara, Jawa Tengah (0293)364113, fax. (0293)362438
Jurusan Ilmu Administrasi Negara, FISIPOL UNTIDAR, Magelang
e-mail: shintiarahma447@gmail.com , witkusdali@gmail.com , triasihwismaningtyas@untidar.ac.id

ABSTRACT

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Miskin (KM) yang telah ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Tujuan dari PKH yaitu untuk meningkatkan taraf hidup KPM, mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan, menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian KPM dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial, mengurangi kemiskinan dan kesenjangan serta mengenalkan manfaat produk dan jasa keuangan formal kepada KPM. Dalam mencapai tujuan PKH dibutuhkan kesesuaian antara program, pelaksana program dan kelompok sasaran program. Pada pelaksanaan PKH di Kelurahan Baledono masih menemui beberapa permasalahan terutama dalam hal pendataan kelompok sasaran program. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan PKH dalam mencapai tujuannya di Kelurahan Baledono Kabupaten Purworejo. Lokasi penelitian ini di Kelurahan Baledono Kabupaten Purworejo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu Program Keluarga di Kelurahan Baledono telah mencapai tujuannya walaupun masih terdapat kendala dalam hal pendataan kelompok sasaran PKH dan kurangnya sosialisasi terhadap warga penerima PKH yang masuk kategori lansia. Adapun saran yang diberikan untuk penelitian ini meliputi peningkatan kegiatan sosialisasi dan pengoptimalan program UEP dan KUBE.

Keywords: Program Keluarga Harapan, Evaluasi, Tujuan, KPM

1. PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan salah satu masalah serius yang hampir di alami oleh setiap negara terbelakang dan negara berkembang di dunia. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan masalah kemiskinan yang cukup kompleks dan belum teratasi dengan maksimal sampai sekarang. Dalam menanggulangi permasalahan kemiskinan tersebut, pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya guna mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakatnya. Penanggulangan kemiskinan Indonesia,

diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33, 34 dan 27 ayat 2 yang mewajibkan pemerintah untuk mencegah dan menanggulangi kemiskinan. Salah satu upaya pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan yang ada di Indonesia yaitu melalui Program Keluarga Harapan (PKH).

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Miskin (KM) yang telah ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Tujuan dari PKH menurut Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga

Harapan Pasal 2 yaitu untuk meningkatkan taraf hidup Keluarga Penerima Manfaat (KPM) melalui akses layanan pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial, mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan, menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian Keluarga Penerima Manfaat dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial, mengurangi kemiskinan dan kesenjangan serta mengenalkan manfaat produk dan jasa keuangan formal kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Sasaran PKH sendiri menurut Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan adalah Keluarga /seseorang yang miskin dan rentan serta terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, memiliki komponen kesehatan, pendidikan dan/atau kesejahteraan sosial.

Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Purworejo sudah dilaksanakan sejak tahun 2012. Akan tetapi pelaksanaan PKH Di Kelurahan Baledono belum mampu mencapai tujuannya secara maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa tabel berikut.

Data Penerima PKH Kelurahan Baledono Tahun 2018-2021			
2018	2019	2020	2021

191 (KK)	219 (KK)	247 (KK)	258 (KK)
-------------	-------------	-------------	-------------

Tabel 1. Data Penerima PKH Kelurahan Baledono
Tahun 2018-2021

Sumber : Arsip Data Kelurahan Baledono Kabupaten Purworejo Tahun 2022

Berdasarkan data penerima PKH Kelurahan Baledono tahun 2018-2021 di atas dapat disimpulkan bahwa penerima PKH di Kelurahan Baledono Kabupaten Purworejo dari tahun 2018-2021 telah mengalami peningkatan.

Data Kemiskinan Kelurahan Baledono Tahun 2018-2021			
2018	2019	2020	2021
925 (KK)	983 (KK)	1005 (KK)	1040 (KK)

Tabel 2. Data Kemiskinan Kelurahan Baledon
Tahun 2018-2021

Sumber : Arsip Data Kelurahan Baledono Kabupaten Purworejo Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa penerima PKH Di Kelurahan Baledono semakin meningkat, namun hal tersebut belum mampu mengurangi angka kemiskinan yang dibuktikan dengan terus meningkatnya jumlah kemiskinan di Kelurahan Baledono. Alhasil, tujuan dari PKH Di Kelurahan Baledono Kabupaten Purworejo belum tercapai secara maksimal. Perlu adanya perbaikan baik dari sektor pendataan, perencanaan maupun pelaksanaan di lapangan. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian

untuk mengevaluasi Program Keluarga Harapan di Kelurahan Baledono dengan judul “Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kelurahan Baledono Kabupaten Purworejo”.

Tujuan penelitian ini untuk Untuk mengetahui evaluasi dari Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Baledono Kabupaten Purworejo dan untuk mengetahui evaluasi dari Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kelurahan Baledono Kabupaten Purworejo.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deksriptif kualitatif. Lokasi penelitian di Kelurahan Baledono Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo. Sasaran penelitian dalam penelitian ini yaitu pelaksana Program Keluarga Harapan (PKH) dan masyarakat peserta/penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Baledono. Uji keabsahan data dilakukan dengan uji kredibilitas data yang dilakukan menggunakan metode triangulasi. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan pelaksana Program Keluarga Harapan (PKH) dan keluarga penerima manfaat atau peserta Program Keluarga Harapan (PKH). Sedangkan data sekunder diperoleh dari jurnal-jurnal, dokumentasi, buku literatur dan data dari Pemerintah Kelurahan Baledono. Adapun yang menjadi fokus penelitian yaitu : (1) Evaluasi Program Keluarga Harapan Di Kelurahan Baledono

(2) Faktor yang mempengaruhi keberhasilan PKH di Kelurahan Baledono. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan analisis model interaktif yang menurut *Milles* dan *Huberman* dalam Sugiyono (2011, h.247) ada tiga tahapan yang harus dilalui yaitu : reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, penulis menemukan beberapa hal terkait Evaluasi Program Keluarga Harapan Di Kelurahan Baledono Kabupaten Purworejo. Penulis menguraikan hasil temuan di lapangan berdasarkan teori David C. Korten tentang Keberhasilan Program yaitu : Kesesuaian antara program dengan kelompok sasaran program, kesesuaian program dengan pelaksana dan kesesuaian pelaksana dengan kelompok sasaran.

1. Evaluasi Program Keluarga Harapan Di Kelurahan Baledono

A. Program Keluarga Harapan (PKH)

Keluarga Harapan adalah salah satu program pemerintah sebagai bentuk upaya pengentasan kemiskinan di Kabupaten Purworejo. Menurut Yuli Prabowo (2022), PKH di Kabupaten Purworejo masuk pada bulan September tahun 2012 dengan jumlah KPM awal kurang lebih 12 ribu KK dan pendamping 43 orang, kemudian pada tahun

2022, KPM PKH sudah menjangkau lebih 32 ribu KK dan pendamping 105 orang.

Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan Pasal 2, terdapat lima tujuan PKH yaitu :

1) Meningkatkan Taraf Hidup KPM melalui akses layanan pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial.

Taraf hidup merupakan sebuah upaya meningkatkan tingkat kehidupan masyarakat dengan cara memenuhi kebutuhan yang sebelumnya belum terpenuhi. PKH di Kelurahan Baledono telah membantu masyarakat penerimanya dalam menyekolahkan anak mereka. Tak hanya itu, KPM yang memiliki balita juga telah terbantu dalam mencukupi gizi anak mereka dan bagi lansia PKH telah membantu dalam mendapatkan akses kesehatan. hal di atas, tujuan PKH dalam meningkatkan taraf hidup KPM di Kelurahan Baledono ini dapat dikatakan telah tercapai

2) Mengurangi beban pengeluaran serta meningkatkan pendapatan

Pemberian bantuan PKH di Kelurahan Baledono telah terbukti mampu mengurangi beban pengeluaran KPM PKH seperti biaya pendidikan dan pemenuhan gizi anak. Tak hanya itu PKH di Kelurahan Baledono juga mampu membantu meningkatkan pendapatan KPM melalui usaha yang modalnya dari sisa uang PKH tersebut. Hal itu berdasarkan

hasil wawancara dengan KPM PKH di Kelurahan Baledono.

3) Menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian

Program Keluarga Harapan (PKH) tidak hanya untuk membantu dan mengubah kualitas hidup KPM secara materiil tapi dari segi mental dan sikap penerima PKH itu sendiri. Program ini mewajibkan bagi peserta PKH untuk memenuhi komitmen sesuai dengan komponen bantuan yang mereka terima. Bagi peserta PKH dengan komponen pendidikan, mereka memiliki kewajiban untuk memfasilitasi kebutuhan sekolah anaknya. Adapun untuk komponen kesehatan, mereka diharapkan mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan dan menunjang kesehatan keluarga penerima. Di Kelurahan Baledono, hal tersebut sudah terwujud. Peserta PKH di Kelurahan Baledono sadar akan pentingnya pendidikan bagi anak mereka dan kesehatan bagi keluarga mereka,

4) Mengurangi kemiskinan dan kesenjangan

Program ini merupakan program bantuan dari pemerintah yang merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mengurangi tingkat kemiskinan dan kesenjangan masyarakat. Dalam pelaksanaan PKH di Kelurahan Baledono tujuan ini sudah cukup tercapai dibuktikan dengan beberapa peserta yang telah menggunakan bantuan PKH untuk modal atau mengembangkan usaha mereka. Akan

tetapi masih ada beberapa KPM yang hanya fokus untuk biaya pendidikan anaknya.

5) Pengenalan manfaat produk dan jasa keuangan formal

Pengenalan manfaat produk dan jasa keuangan formal sendiri dalam PKH yaitu mengenalkan tentang manfaat yang diterima oleh KPM dan mengenalkan masyarakat penerima terkait layanan keuangan yang digunakan dalam penyaluran bantuan. Di Kelurahan Baledono hal ini dilakukan melalui sosialisasi baik dari pendamping maupun Koordinator PKH. Sosialisasi biasanya dilakukan melalui pertemuan rutin P2K yang dilaksanakan setiap bulan sekali. Tujuan PKH yang satu ini di Kelurahan Baledono belum tercapai secara maksimal. Masih ada KPM PKH khususnya KPM yang baru menerima PKH sama sekali belum pernah menerima sosialisasi baik dari pendamping maupun koordinator PKH.

B. Pelaksana Program

Dalam Program Keluarga Harapan, pelaksana program PKH dibagi menurut cakupan wilayahnya seperti pelaksana pusat, provinsi, kabupaten/kota sampai kecamatan. Di mana setiap pelaksana memiliki tugas pokok dan fungsi masing masing.

1) Aktor yang terlibat

Dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan sendiri khususnya di Kelurahan Baledono aktor yang terlibat yaitu Koordinator PKH Kabupaten Purworejo dan

Pendamping sosial PKH. Pendamping PKH sendiri mendampingi 250-300 KPM. Pendamping PKH merupakan seseorang yang direkrut, dikontrakan dan ditetapkan oleh Kementerian Sosial sebagai pelaksana pendampingan di tingkat Kecamatan. Di Kelurahan Baledono hal ini sudah sesuai dengan pedoman pelaksanaan PKH yang ditetapkan oleh Kementerian Sosial.

2) Bentuk Keterlibatan

Bentuk keterlibatan pelaksana PKH sendiri meliputi tugas dari masing masing pelaksana PKH dan hal yang dilakukan oleh pelaksana PKH selama melaksanakan PKH di Kelurahan Baledono. Sebagai pelaksana PKH di Kelurahan Baledono, Pendamping PKH memiliki fungsi sebagai suksesor PKH di Kelurahan Baledono.

Pendamping PKH di Kelurahan Baledono telah melaksanakan tugasnya dengan sangat baik. Pendamping melaksanakan pertemuan rutin dengan KPM melalui P2K yang diadakan sebulan sekali. Tak hanya itu, pendamping di Kelurahan Baledono juga mengadakan program pemberdayaan masyarakat yaitu UEP dan mengadakan program KUBE walaupun dalam pelaksanaan UEP dan KUBE di Kelurahan Baledono belum terlaksana secara maksimal.

3) Peran pelaksana PKH dalam mencapai tujuan

Pelaksanaan PKH di Kelurahan Baledono dalam rangka mencapai tujuannya, peran pendamping sangatlah penting. Di sini peran pendamping sudah terlaksana dengan cukup baik. Berhasil atau tidaknya PKH di Kelurahan Baledono dalam mencapai tujuannya tentunya tak hanya dilihat dari bagaimana peran pendamping. Akan tetapi, peran dari koordinator PKH beserta jajarannya juga sangat diperlukan.

Koordinator PKH Kabupaten Purworejo dalam menjalankan perannya sudah sangat baik. Tak hanya menjalankan fungsi pelaksanaan, koordinator PKH Kabupaten Purworejo juga melaksanakan fungsi pengawasan dalam rangka melakukan pengawasan di lapangan terhadap pelaksanaan PKH di Kelurahan Baledono.

C. Kelompok sasaran program

Dalam Program Keluarga Harapan kelompok sasaran program sendiri disebut KPM atau Keluarga Penerima Manfaat, yaitu keluarga penerima bantuan sosial PKH yang telah memenuhi syarat dan ditetapkan dalam keputusan Direktur Jenderal (Pedoman Pelaksanaan PKH Tahun 2021).

1) Sistematisasi pendataan sasaran program

Dalam Pedoman Pelaksanaan PKH dijelaskan bahwa penetapan KPM PKH dilakukan melalui *existing* hasil pemutakhiran data dan data hasil validasi calon KPM PKH sesuai kriteria kepesertaan PKH. Kemudian, data yang status rekeningnya aktif ditetapkan menjadi KPM PKH. Penetapan KPM PKH

ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur Jaminan Sosial Keluarga. Di Kelurahan Baledono sendiri sistematisasi pendataan sasaran PKH sudah dijalankan dengan mengikuti prosedur yang ada. Tak hanya itu, pendamping PKH juga melakukan pendataan manual melalui formulir sosial ekonomi dan juga melakukan koordinasi kepada RT/RW terkait mengenai kelayakan KPM dalam mendapatkan bantuan PKH.

2) Kriteria sasaran program

Sasaran PKH berdasarkan Pedoman Pelaksanaan PKH tahun 2021 dan Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan dibedakan berdasarkan komponen, yaitu komponen kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial. Di Kelurahan Baledono sendiri kriteria penerima PKH sudah sesuai dengan pedoman yang ada. Dilihat dari narasumber yang ditemui memang benar-benar masuk dalam ketiga komponen tersebut.

3) Kesesuaian sasaran program dengan rencana yang ditetapkan

Dalam pelaksanaannya di lapangan terkadang terdapat permasalahan yang menimbulkan pro dan kontra seperti seseorang yang terkesan mampu dan seorang KPM yang memiliki anak sekolah atau balita lebih dari 1 orang tetap menerima bantuan PKH.

Kesesuaian sasaran program di Kelurahan Baledono jika dilihat berdasarkan

kriteria sasaran PKH di Kelurahan Baledono dapat dikatakan sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Hal itu diketahui dari narasumber yang ditemui di lapangan, misalnya Ibu Kusni Widiyarti dan Ibu Puji Hariyanti yang mendapatkan PKH karena memiliki 2 anak yang masih sekolah, Ibu Munawaroh yang mendapatkan PKH karena selain memiliki anak sekolah beliau juga mempunyai seorang bayi serta Ibu Samini dan Satiyah yang mendapatkan PKH karena masuk dalam kriteria lansia.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PKH di Kelurahan Baledono telah berjalan sesuai dengan pedoman dan telah mencapai tujuannya. Akan tetapi, masih ada hal yang perlu ditingkatkan lagi seperti sosialisasi bagi KPM yang tergolong lansia dan KPM yang merupakan peserta PKH. Tak hanya itu perlu dievaluasi dan ditingkatkan lagi terkait pelaksanaan program pemberdayaan UEP dan KUBE. Kedua program tersebut sebenarnya sangat bagus apabila dilaksanakan secara maksimal dikarenakan dapat meningkatkan pendapatan peserta KPM yang mana hal tersebut dapat mengurangi angka kemiskinan di Kelurahan Baledono.

2. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan PKH di Kelurahan Baledono Kabupaten Purworejo

Berdasarkan hasil penelitian tentang evaluasi PKH di Kelurahan Baledono,

Program Keluarga Harapan di Kelurahan Baledono dapat dikatakan sudah berhasil walaupun masih ada beberapa aspek yang perlu untuk diperbaiki. Ada beberapa faktor yang menjadi tolak ukur suatu program dikatakan berhasil.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber tentang pelaksanaan PKH di Kelurahan Baledono, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi keberhasilan PKH di Kelurahan Baledono antara lain :

1) Kesesuaian program dengan rencana yang ditetapkan

Di Kelurahan Baledono pelaksanaan PKH sudah sesuai dengan pedoman pelaksanaan dalam artian Program Keluarga Harapan di Kelurahan Baledono sudah memenuhi apa saja yang ditetapkan dalam pedoman pelaksanaan. Tak hanya dilihat dari sudut pandang pelaksana program akan tetapi jika dilihat dari sudut pandang masyarakat penerima PKH, Program Keluarga Harapan juga dipandang sebagai program yang sangat bagus karena dapat membantu kehidupan mereka.

2) Kompetensi Pendamping

Dalam pelaksanaan PKH di Kelurahan Baledono, kompetensi pendamping PKH sangat berpengaruh terhadap jalannya PKH itu sendiri. Kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi pendamping dalam menjalankan perannya dalam mendampingi KPM PKH di Kelurahan Baledono.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendamping, dapat diketahui bahwa pendamping PKH di Kelurahan Baledono memiliki kompetensi dalam menjalankan tugas sebagai pendamping PKH. Hal tersebut dilihat dari cara pendamping mengenali KPM, cara pendamping berkomunikasi dan cara pendamping dalam mengatur jadwal pertemuan serta materi yang diberikan dalam setiap pertemuan.

3) Kesadaran KPM PKH terhadap pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan PKH di Kelurahan Baledono, menunjukkan bahwa masyarakat penerima bantuan telah sadar akan pentingnya ketiga komponen tersebut. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan KPM yang mana berdasarkan penuturan KPM, uang bantuan PKH benar-benar mereka gunakan untuk menunjang aspek pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial keluarga mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan KPM PKH di Kelurahan Baledono dapat disimpulkan bahwa mereka sadar bahwa bantuan PKH tidak dianjurkan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari tetapi harus sesuai dengan komponennya masing-masing. Hal ini lah yang menjadikan salah satu faktor keberhasilan PKH di Kelurahan Baledono karena ketika mereka sadar akan penggunaan bantuan PKH berarti pelaksanaan PKH juga sudah dapat dikatakan

berhasil terutama dalam mencapai salah satu tujuannya yaitu menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian bagi KPM.

4. SIMPULAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu, bahwa pelaksanaan PKH di Kelurahan Baledono telah berhasil mencapai tujuannya walaupun ada beberapa aspek yang masih perlu dimaksimalkan seperti, pelaksanaan sosialisasi kepada KPM baru dan lansia juga pengoptimalan program pemberdayaan masyarakat UEP dan KUBE dalam meningkatkan pendapatan KPM.

Selain itu ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan PKH di Kelurahan Baledono Kabupaten Purworejo yaitu, kesesuaian program dengan rencana yang ditetapkan, kompetensi pendamping dan kesadaran KPM PKH terhadap pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial. Ketiga hal tersebut sudah terlaksanakan dengan cukup baik di Kelurahan Baledono yang menjadikan pelaksanaan PKH di Kelurahan Baledono dapat dikatakan berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] (JSK), Direktorat Jaminan Sosial Keluarga. 2021. *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan*. Jakarta. Accessed Januari 11, 2021.

- [2] Abdi, Husnul. 2021. *Penyebab Kemiskinan di Indonesia, Pengertian, dan Faktornya yang perlu Dipahami*. Oktober 03. Accessed Januari 13, 2022. <https://m.liputan6.com/hot/read/467420/penyebab-kemiskinan-di-indonesia-pengertian-dan-faktornya-yang-perlu-dipahami?page=2>.
- [3] Alexandri, Mohammad Benny. 2020. "EVALUASI KEBIJAKAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KECAMATAN CAKUNG JAKARTA TIMUR TAHUN 2019." *Moderat* 6: 237-244. Accessed Januari 10, 2022.
- [3] Andani, Ariska Tri Viky, Endah Setyowati, and Fadillah Amin. 2019. "Implementasi Program Pelayanan One Day Service dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Badan Pertanahan Nasional Kota." *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)* 5: 328-336. Accessed April 07, 2022.
- [4] Anggara, Sahya. 2006. *Ilmu Administrasi Negara*. Edited by M.Si Dr. Beni Ahmad Saebani. Bandung: CV Pustaka Setia. Accessed Januari 11, 2022.
- [5] Disperkimta. 2018. *Artikel Tentang Kemiskinan*. Juni 05. Accessed Januari 12, 2022. <https://disperkimta.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/artikel-tentang-kemiskinan-92>.
- [6] Drs. Muhammad, M.Si. 2019. *Pengantar Ilmu Administrasi Negara*. Edited by S.Sos., M.A.P Rudi Kurniawan, Bobby Rahman, S.Sos., M.S.I and Hadi Iskandar, SH., M.H. Lhokseumawe, Aceh. Accessed Januari 10, 2022.
- [7] Drs. Salim, M.Pd, and Drs. Syahrums, M.Pd. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Haidir. Medan: Ciptapustaka Media. Accessed Januari 11, 2022.
- [8] Edu, Eduardus, and Abd. Rohman. 2019. "Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Kesejahteraan Masyarakat Kota Batu." *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 8: 74. Accessed Januari 10, 2022.
- [9] Faza, Ilham Tegar, and Sri Suwitri. 2011. "Evaluasi Keberhasilan Program penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Kabupaten Tegal." 1-15. Accessed Januari 02, 2022.
- [10] Huzaiqa. 2014. "EVALUASI KEBIJAKAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KECAMATAN SIGI BIROMARU KABUPATEN SIGI." *e-Jurnal Katalogis* 2: 158-169. Accessed Januari 10, 2022.
- [11] Kadji, Yulianto. 2012. "Kemiskinan dan Konsep Teoritisnya." Accessed April 08, 2022.
- [12] Prof. Dr. Drs. H. Budiman Rusli, M.S. 2013. "Kebijakan Publik Membangun Pelayanan Publik yang Responsif." 30-37. Bandung: Hakim Publishing.
- [13] Purwanto, Slamet Agus, Sumartono, and M. Makmur. 2013. "Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Memutus Rantai Kemiskinan (Kajian di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto)." *Wacana* 16: 79-96. Accessed Januari 11, 2022.
- [14] Purworejo, Badan Pusat Statistik Kabupaten. 2020. *Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Purworejo Tahun 2020*. Purworejo, Jawa Tengah: BPS Kabupaten Purworejo. Accessed Januari 13, 2022.
- [15] Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Bandung: Graha Ilmu. Accessed Januari 12, 2022.
- [16] Statistik, Badan Pusat. 2021. *Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2021*. Accessed Januari 14, 2022.
- [17] Sugiyono, Prof. Dr. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV ALFABETA. Accessed Januari 14, 2022.